

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Rohati Dilena¹, Rakhmawati Oktavianna²

Universitas Pamulang, Indonesia

dilenn1552@gmail.com¹, dosen01146@unpam.ac.id²

Submitted: 15th June 2024 | **Edited:** 20th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Dilena, R., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 937-950.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital structure, firm growth, and investment decisions on firm value. This study uses the dependent variable of firm value and the independent variables of capital structure, company growth, and investment decisions. The population in this study are non-cyclicals consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2018-2022. The total population or companies in the non-cyclicals consumer sector is 113 companies. From this population, purposive sampling technique is used with several criteria to determine a sample of 16 companies. The data analysis technique in this study uses Eviews 12 which includes descriptive statistical tests, panel data model analysis, classical assumption tests and hypothesis testing. Based on the test results above, it proves that capital structure, company growth, and investment decisions simultaneously affect firm value. Partially, capital structure has no effect on firm value, company growth affects firm value, and investment decisions affect firm value.

Keywords: Capital Structure, Company Growth, Investment Decision, Company Value

PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan bisnis yang semakin meningkat membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan yang maksimal. Kondisi ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi, baik di tingkat nasional ataupun internasional. Dampak dari persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain ialah jika perusahaan itu harus mampu bertahan hidup, meningkatkan nilai perusahaan, serta menjalankan berbagai pengembangan untuk memperluas pangsa pasar.

Perusahaan ialah suatu organisasi di mana sumber daya diolah untuk memproduksi barang serta jasa yang ditujukan bagi konsumen. Selain menghasilkan jasa serta barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan juga mempunyai tujuan yang jelas serta terdefinisi. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan mencakup tujuan jangka panjang serta jangka pendek.

Nilai perusahaan secara sederhana mencerminkan keuntungan yang mungkin didapat investor dari perusahaan itu (Husna & Rahayu, 2020). Nilai perusahaan ialah tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan, mencerminkan sejauh mana masyarakat sebagai konsumen percaya pada kinerja serta produk perusahaan itu. Nilai perusahaan diukur mempergunakan PBV, yang termasuk perbandingan diantara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang berhasil biasanya memiliki rasio PBV di atas satu, memperlihatkan bila nilai pasar saham melebihi nilai buku perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Studi ini difokuskan pada sektor perusahaan consumer non-cyclicals, di mana perusahaan-perusahaan ini menghasilkan ataupun mendistribusikan barang serta jasa konsumen yang dibutuhkan secara konsisten, tanpa terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi yang sedang terjadi. Fenomena yang terjadi disini bisa dilihat dari beberapa tahun kebelakang yang dimana situasi perekonomian melewati masa pandemi covid-19 yang menimbulkan dampak ekonomi dari segala sisi baik skala nasional ataupun global. Dimasa covid-19 ini banyak sektor-sektor perusahaan mengalami dampak, Salah satu contohnya ialah saham-saham di sektor consumer non-cyclicals, yang terjadi penurunan sejak awal tahun 2021. Penurunan ini bermakna jika performa perusahaan-perusahaan di sektor consumer non-cyclicals bisa menurunkan nilai perusahaan.

Data dari BEI mencatat jika sektor barang konsumen primer mengalami penurunan senilai 7,43% secara year to date (ytd). Di sisi lain, sektor barang konsumen non-primer mengalami kenaikan senilai 13,11% year to date (ytd). Anggaraksa Arismunandar, Kepala Riset NH Korindo Sekuritas, mengamati jika sektor barang konsumen primer, yang didominasi oleh berbagai saham dengan kapitalisasi pasar besar, mengalami tekanan semenjak awal tahun ini. "Saham- saham bigcaps dalam sektor barang konsumen primer belum mengalami kenaikan yang signifikan tahun ini," jelasnya kepada Kontan.co.id. Indeks sektor ini mencakup saham-saham dari beragam industri, seperti perusahaan rokok, minyak kelapa sawit (CPO), bahan pokok, makanan olahan, serta produk kecantikan. Berbagai saham dari produsen makanan di dalam kemasan, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), mengalami penurunan senilai 13,05% year to date (ytd). Selain itu, saham dari perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), juga mengalami pelemahan senilai 8,76%, sementara saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 12,92%. Reza Priyambada, seorang pengamat pasar modal dari

Asosiasi Analisa Efek Indonesia, menyatakan jika pelaku pasar saat ini cenderung menunggu serta melihat, menantikan hasil kinerja perusahaan pada kuartal ketiga tahun ini serta pencapaian keseluruhan emiten dalam tahun 2021. Menurut Reza, dampak dari pemulihan ekonomi di tahun 2021 belum terlalu mencolok dalam meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan (Intan, 2021)

Akibat perubahan ini, reaksi terhadap harga sahamnya juga masih cenderung negatif. Ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat yang memberi pengaruh pasar secara keseluruhan. Aktivitas ekonomi seperti kebijakan ekspor serta transaksi dalam ekonomi global juga mengalami penurunan. Dari situasi itu, jika harga saham terus menurun secara konsisten, ini bisa berdampak pada valuasi perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya. Penurunan ini berpotensi memberi pengaruh persepsi investor terhadap kesehatan perusahaan yang dinilai kurang menguntungkan. Jika dilihat dari fenomena diatas harga pasar saham yang terus menerus mengalami penurunan maka ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri, yang dimana nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Hal ini berarti jika harga pasar saham terus menerus mengalami penurunan, maka ini akan berdampak pada pandangan investor terhadap kondisi perusahaan yang dianggap kurang baik.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang membahas tentang hubungan kontrak kerja antara agen (manajer) yang dibangun agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara yang memberi wewenang (principal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agen) yaitu manajer untuk bekerja sama dalam memenuhi hak dan kewajiban satu sama lain. Agar hubungan kontraktual ini berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan yang terbaik kepada manajer. Dalam teori keagenan hubungan agensi timbul apabila salah satu pihak (principal) menyewa pihak lain (agent) untuk melaksanakan jasa dan saat melaksanakan tugasnya, perusahaan yang menggolongkan kinerja antara bagian pengelolaan dan kepemilikan akan lebih sering muncul konflik keagenan yang disebabkan karena masing-masing pihak dari manajemen (agent) ataupun pemegang saham (principal) (Anggraini & Fidiana, 2021).

Teori Sinyal

Menurut (Spence,1973) dalam (Ndoen & Amtiran, 2021) menyatakan bahwa pada teori sinyal terdapat “dua pihak”, yaitu pemilik informasi dan penerima informasi, pemilik informasi akan memberikan suatu informasi berupa sinyal yang dinilai mampu memaparkan kondisi perusahaan tertentu yang informasi tersebut berguna bagi penerima, dan penerima disini adalah investor. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, berupa informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dimasa depan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Bagi pemegang saham memaksimumkan nilai perusahaan sangat penting, karena memaksimumkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan yang dimaksimalkan juga akan membuat tujuan utama perusahaan menjadi maksimal, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan bagi suatu perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan. Adapun proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book value per share}}$$

Book value per share dapat dihitung dengan

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

Price to book value : Harga pada nilai buku
Harga saham : Harga per lembar saham
Book value per share : Nilai buku saham
Total ekuitas : Jumlah modal
Jumlah saham beredar: Jumlah saham yang beredar

Struktur Modal

Struktur modal di definisikan sebagai komposisi dan proporsi jangka panjang yang ditetapkan perusahaan, dengan demikian struktur modal adalah struktur keuangan yang dikurangi oleh utang jangka pendek. Pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik juga bagi perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan tersebut dinilai mampu untuk menciptakan pertimbangan antara pengguna hutang dan modal sendiri. . Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena apabila perusahaan mempunyai struktur permodal yang baik maka perusahaan akan memiliki modal yang cukup untuk menunjang segala hal yang berkaitan secara langsung dengan keberhasilan pencapaian dari tujuan jangka pendek dan panjang perusahaan yaitu laba dan nilai perusahaan yang diinginkan (Syafitri & Oktaviannna, 2024). Proksi struktur modal dalam penelitian (Oktiwiati & Nurhayati, 2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Keterangan:

Total debt : Total hutang

Total equity : Total ekuitas

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perbandingan total asset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya, apabila jumlah asset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif (Silalahi & SIHOTANG, 2021). Jika pertumbuhan perusahaan berkembang secara baik, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan, karena investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya di perusahaan akan melihat seberapa tinggi nilai suatu perusahaan tersebut. Proksi pertumbuhan perusahaan dalam penelitian (Silalahi & SIHOTANG, 2021) adalah sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

Keterangan

Growth : Pertumbuhan Perusahaan

Total asset t : Total asset tahun sekarang

Total asset t-1 : Total aset tahun sebelumnya

Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang harus dibuat untuk mengalokasikan dana yang ada untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Namun pengambilan keputusan investasi ini disertai oleh berbagai risiko, risiko yang dimaksud adalah return yang akan diperoleh tidak dapat diprediksi di waktu mendatang. Karena pada dasarnya tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapi, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Keputusan investasi yang diambil manajer perusahaan diharapkan dapat mengembangkan perusahaan baik dari investasi jangka pendek maupun jangka panjang, dengan kata lain keputusan yang dibuat harus mampu menghasilkan laba yang sama atau lebih besar dari sebelumnya, sehingga mampu meningkatkan penilaian di mata investor dan meningkatkan harga saham (Suardana et al., 2020). Proksi dari keputusan investasi dalam penelitian (Nelwan & Tulung, 2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

Earning per share dapat dihitung dengan

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan

Harga saham : Harga per lembar saham
Earning per share : Laba per saham
EAIT : Laba tahun berjalan
Jumlah saham beredar : Jumlah saham yang beredar

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, 2017 dalam (Manalu et al., 2021) metode kuantitatif ialah metode yang berguna untuk penelitian dimana metode ini bersandar pada angka dan analisis ataupun bentuk konkrit yang diperoleh sewaktu penelitian dilaksanakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bisa didapatkan dan dikumpulkan dari sumber yang telah diolah. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian pada penelitian ini (Hergianti

& Retnani, 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidaknya.

Menurut Sugiyono, 2014 dalam (Husna & Rahayu, 2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik Kesimpulan. Sektor dalam penelitian ini adalah consumer non-cyclicals dengan rentang waktu tahun 2018-2022.

Menurut Sugiyono, 2012 dalam (Rosyid & Laily, 2018) Sampel adalah bagian yang diambil dari sejumlah karakteristik yang dimiliki tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang memiliki informasi berdasarkan pertimbangan tertentu dan tujuannya disesuaikan dengan masalah penelitian (Husna & Rahayu, 2020).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil olah data menghasilkan grafik uji normalitas, pada grafik tersebut memperlihatkan data terdistribusi normal. Hal itu didukung oleh nilai probabilitas senilai 0,142530 yang lebih tinggi dari tingkat sig $\alpha = 005$ (5%) ataupun ($0,142530 > 0,05$). Oleh karenanya, studi ini mempunyai distribusi yang normal, sehingga bisa dikatakan jika persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa:

Korelasi antara X1 serta X2 = 0.158831

Korelasi antara X1 serta X3 = -0.328913

Korelasi antara X2 serta X3 = -0.003008

Semua nilai korelasi lebih rendah dari dibanding 0,8 bermakna semua variabel independent tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bila nilai probabilitas dari $\text{Obs} \cdot R\text{-squared}$ ialah 5.046350, melebihi $\alpha = 5\%$ ataupun > 0.05 , yang mengindikasikan jika tidak ada heteroskedastisitas. Bukti tambahan bisa ditinjau dari nilai yang signifikan pada masing-masing variabel: X_1 senilai 0.1730, X_2 senilai 0.1684, serta X_3 senilai 0.1637, yang seluruhnya lebih tinggi dari 0.05. Penilaian ini mengindikasikan jika model regresi sudah memenuhi asumsi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi statistiknya melebihi ambang batas 0,05. Oleh karenanya, hasil ini menggambarkan jika model regresi tidak mengalami ataupun berhasil mengatasi permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan temuan uji autokorelasi dilihat dari Durbin Watson sebesar 1.197803 dimana angka DW berada diantara -2 sampai +2. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lolos uji autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil olah data memperlihatkan jika koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel ialah Adjusted R-square senilai 0.916937. Nilai ini menandakan jika model persamaan regresi berhasil menjelaskan sekitar 91.69% dari hubungan antara variabel x serta y . Sisa varians senilai 8.31% dinilai diberi pengaruh oleh berbagai faktor lainnya yang tidak dimasukkan pada studi ini.

Uji F

Hasil olah data menunjukkan nilai F hitung sebesar 49.44894 serta nilai probabilitas (F -statistic) memperlihatkan angka 0.000000, yang bermakna nilai ini lebih rendah dari tingkat sig 0.05. Oleh karenanya, bisa ditarik simpulan bahwasanya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta keputusan investasi secara simultan memberi dampak pada nilai perusahaan. Hasil ini memperlihatkan jika model regresi yang dipergunakan untuk memprediksi nilai perusahaan layak dipergunakan dalam konteks studi ini

Uji t

Hasil olah data menjelaskan bahwa:

1. Struktur Modal

Dengan nilai t hitung -1.188513 yang negatif serta nilai t tabel senilai 1.66515, bisa diambil simpulan jika t hitung (-1.188513) lebih kecil dibanding t tabel (1.66515). Ini memperlihatkan jika probabilitas variabel struktur modal senilai 0.2392, yang

lebih tinggi dari tingkat sig 0.05, memperlihatkan jika variabel struktur modal tidak memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan.

2. Pertumbuhan Perusahaan

Nilai t hitung dari variabel keputusan pendanaan ialah 2.810336, yang termasuk nilai positif. Nilai t tabel untuk tingkat signifikan tertentu ialah 1.66515. Oleh karenanya, karena nilai t hitung (2.810336) lebih besar dibanding nilai t tabel (1.66515), ataupun dengan kata lain, karena nilai probabilitas variabel pertumbuhan perusahaan senilai 0.0066, yang lebih rendah dari tingkat signifikan yang ditentukan (0.05), bisa diambil simpulan jika variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

3. Keputusan Investasi

Sesuai dengan nilai t hitung yang positif senilai 8.460326, melebihi nilai t tabel senilai 1.66515 dengan signifikansi 0.05, bisa diambil simpulan jika variabel kualitas laba mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal itu didukung oleh nilai probabilitas variabel keputusan investasi yang sangat rendah, yakni 0.0000, yang jauh lebih rendah dari tingkat sig yang ditentukan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bila nilai probabilitas (F-statistic) ialah 0.000000, yang memperlihatkan bila nilai ini jauh lebih rendah dari tingkat sig 0.05. Dengan demikian, hasil studi menegaskan jika struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta keputusan investasi secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan dalam konteks ini. Studi ini didukung oleh (Tema & Fattah, 2023) dan (Oktavia & Nugraha, 2020).

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal, terlebih para investor yang akan melakukan investasi (Husna & Rahayu, 2020). Hal ini berarti penggunaan struktur modal yang baik, peningkatan total aset, serta pengambilan keputusan investasi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kesehatan finansial yang baik serta prospek pertumbuhan yang kuat sehingga mampu memberikan pengembalian yang menarik bagi para investor. Selain itu hal ini juga dapat mengurangi

konflik kepentingan antara agent dan principal karena dengan penggunaan struktur modal yang optimal dapat mengurangi biaya agensi dengan menyelaraskan kepentingan agent dan principal.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bila variabel struktur modal memiliki nilai probabilitas 0,2392, yang melebihi tingkat sig yang ditentukan, yakni 0,05. Dengan demikian, hasil menunjukkan bila struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh (Irawan & Kusuma, 2019) serta (Manalu et al., 2021), yang menegaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang tinggi, terutama dengan penggunaan utang yang signifikan, dapat meningkatkan risiko keuangan yang tinggi. Penambahan utang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan dimana dipengaruhi oleh faktor eksternal (Irawan & Kusuma, 2019). Maka hal ini mengakibatkan setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Karena hutang yang tinggi membuat investor percaya bahwa perusahaan tersebut tidak bisa membayar kewajibannya dengan baik. Sehingga memberikan sinyal negatif kepada investor yang menyebabkan kehilangan kepercayaan mengenai kesehatan finansial perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bila variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0066, yang berada di bawah tingkat sig 0.05. sehingga, bisa diambil simpulan jika pertumbuhan perusahaan memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal bagi investor yang akan memandang bahwa pertumbuhan suatu perusahaan itu sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan membuat investor tertarik untuk mendapatkan laba yang tinggi dari investasinya (Husna & Rahayu, 2020). Pertumbuhan perusahaan berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan karena meningkatnya pertumbuhan ini berpotensi untuk meningkatkan arus kas perusahaan. Ketika sebuah perusahaan mengalami pertumbuhan, hal itu mencerminkan kinerja yang solid yang bisa mengindikasikan prospek yang cerah serta potensi keuntungan di masa mendatang. Studi ini didukung oleh (Silalahi & SIHOTANG, 2021) yang menyatakan jika pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil memperlihatkan jika probabilitas variabel keputusan investasi ialah 0.0000, nilai ini memperlihatkan signifikansi yang lebih rendah dari tingkat 0.05 ataupun $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian, bisa diambil simpulan jika variabel keputusan investasi secara signifikan memberi pengaruh nilai perusahaan.

Dalam teori sinyal menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Susanti et al., 2022). Dengan begitu pengambilan keputusan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena keputusan yang bijak dan tepat sasaran dapat membuat perusahaan untuk lebih baik lagi dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta memanfaatkan peluang pasar secara efektif. Keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke dalam proyek-proyek tertentu mempunyai dampak signifikan pada nilai perusahaan karena bisa mengubah prospek arus kas masa depan. Studi didukung oleh (Fitiriawati et al., 2021) yang menyatakan jika keputusan berpengaruh pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi antara Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi. Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa strategi yang holistik dalam mengelola struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.
2. Tidak adanya Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menegaskan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa, dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor lain seperti pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan dengan struktur modal.
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang positif

terhadap Nilai Perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang mampu tumbuh dengan baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi.

4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian juga menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, strategi investasi yang baik dapat secara langsung meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa faktor-faktor seperti pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi lebih dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan daripada struktur modal. Strategi yang mengintegrasikan kedua faktor ini dengan baik dapat menjadi kunci untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Buhaenah, B., & Pradana, A. W. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1706>
- Fara, L. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 6.
- Fitirawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 4(1), 2715–7016.
- Hergianti, A. N., & Retnani, Dra. E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- <https://amp.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-tertekan-sejak-awal-tahun-ini-pemberatnya>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1)* Juni

- 2019, Hal. 66-81 ISSN :1693-1688. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 17(1), 66–81.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Lestari, A. S. A., & Suhardi. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 6(1), 60–73.
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.3000>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Olii, N., Solikahan, E. Z., & Ariawan, A. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i1.76>
- Rianti, A. D., & Prasetya, E. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Tax Avoidance. *Sakuntala*, 1(1), 302–312.

- Rosyid, A., & Laily, N. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 0, 1–23.
- Silalahi, E., & SIHOTANG, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153–166. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Syafitri, D., & Oktaviannna, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tax Avoidance, Dan Petrataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8, 39–52.
- Tanggo, R. R., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3828-3839.
- Tema, S. A., & Fattah, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMUT (Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako)*, 9(3), 165–172.